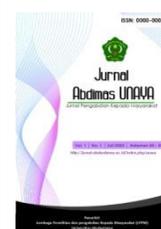


Available online at [www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas)  
ISSN 2474-1845 (Online)

# Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)



## PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG ADMINISTRASI KEUANGAN DAN PEMBUKUAN PRAKTIS KEPADA PELAKU USAHA KECIL DI GAMPONG PEURADA KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH

Zenitha Maulida<sup>\*1</sup>, Ainul Ridha<sup>2</sup>, Nurbismi<sup>1</sup>, Amul Husni<sup>1</sup>, Tety Sriana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), B. Aceh, 23116, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), B. Aceh, 23116, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

\*Email korespondensi: [zenithaiin.abadi@gmail.com](mailto:zenithaiin.abadi@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima 03 September 2024; Disetujui 10 September 2024; Dipublikasi 13 September 2024

**Abstract:** *In the business, businessmen must fulfill the requirements for orderly financial administration in order to know what matters are related to finance for the continuity of the business. One form of orderly financial administration is compiling financial reports/business bookkeeping. The benefit of orderly financial administration and bookkeeping is that you can make financial decisions effectively and efficiently. In this regard, STIES Banda Aceh lecturers conducted a series of training activities on preparing financial administration and practical bookkeeping for small businessmen that located in Gampong Peurada, Syiah Kuala District, Banda Aceh City. The businessmen selected were only five people from Dusun Sentosa Gampong Peurada. The method is implemented by means of in-depth and personal training and mentoring regarding business bookkeeping. The results obtained were that the five participants were very enthusiastic and happy and their knowledge about business bookkeeping increased so they were able to prepare business bookkeeping better.*

**Keywords:** *Financial Administration, Bookkeeping, Business.*

### Abstrak:

Dalam dunia usaha, Pelaku usaha harus memenuhi syarat tertib administrasi keuangan agar mengetahui hal-hal apa saja yang berkaitan dengan keuangan demi kesinambungan usaha yang dijalankan. Salah satu bentuk tertibnya administrasi keuangan adalah menyusun laporan keuangan / pembukuan usaha. Manfaat dari tertibnya administrasi keuangan dan pembukuan adalah agar dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan secara efektif dan efisien. Berkenaan dengan hal ini, Dosen STIES Banda Aceh melakukan serangkaian kegiatan pelatihan penyusunan administrasi keuangan dan pembukuan praktis bagi pelaku usaha kecil yang berada di Gampong peurada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Pelaku usaha yang dipilih hanya lima orang dari Dusun Sentosa Gampong Peurada. Metode yang dilaksanakan dengan cara pelatihan dan pendampingan secara mendalam dan personal tentang pembukuan usaha. Hasil yang didapat adalah kelima peserta sangat antusias dan merasa senang serta pengetahuan tentang pembukuan usaha menjadi meningkat sehingga mampu menyusun pembukuan usaha dengan lebih baik.

**Kata kunci :** *Administrasi Keuangan, Pembukuan, Usaha.*

Administrasi keuangan adalah pengelolaan yang meliputi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan keuangan untuk mencapai sebuah tujuan. Administrasi keuangan yang biasanya kita ketahui ditafsirkan sebagai proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh sebuah organisasi, baik sektor privat maupun sektor publik. Sementara pembukuan adalah salah satu bentuk dari tertibnya administrasi keuangan. Administrasi keuangan yang disusun secara baik akan menghasilkan sebuah laporan yang baik dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan secara tepat.

Pelaku usaha harus memenuhi syarat tertib administrasi keuangan agar mengetahui hal-hal apa saja yang berkaitan dengan keuangan demi kesinambungan usaha yang dijalankan. Untuk mengembangkan bisnisnya hingga sukses, pelaku usaha perlu membuat administrasi keuangan dan pembukuan agar mampu mengambil keputusan keuangan dengan tepat dan benar. Manfaat dari tertibnya administrasi keuangan dan pembukuan adalah tepat dan cepatnya dalam pengambilan keputusan keuangan dalam menjalankan usahanya.

Kemampuan pelaku usaha dalam membuat administrasi keuangan dan pembukuan sangatlah besar, namun seringkali terkendala pendamping ahli dalam hal tata cara pembuatan pembukuan yang tepat. Pelaku usaha memiliki pemikiran dan pola pikir masing-masing, berbeda tiap orang dan tiap lapisannya. Terkadang secara sadar maupun tidak sadar, pelaku usaha sering melakukan hal-hal yang bisa merugikan usaha sendiri, Oleh karena itu perlu diperhatikan secara bijaksana cara-cara yang tepat untuk menanggulangi hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan banyak informasi

dengan menggunakan berbagai media, seperti pelatihan berupa praktik secara langsung yang didampingi oleh para ahli. Pada awal-awal kegiatan mungkin pendamping ahli akan lebih banyak memberikan informasi atau penjelasan bahkan memberikan contoh langsung tentang tata cara menyusun tertib administrasi keuangan dan pembukuan praktis. Pada tahap ini pelaku usaha lebih banyak belajar namun pada tahap-tahap berikutnya pendamping ahli harus mulai memberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk mencoba mempraktekkan pola pembukuan praktis secara mandiri sehingga mampu untuk menyusun pelaporan tersebut secara tepat dan benar.

Saat ini beberapa program pemberdayaan usaha kecil telah banyak dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pemberdayaan usaha kecil menengah di canangkan agar penanggulangan pengangguran dan kemiskinan dapat diminimalisir. Salah satu cara yang dapat dilakukan dan mendukung program pembangunan pemerintah khususnya dalam hal pemberdayaan usaha kecil menengah adalah mengadakan berbagai penyuluhan dan pelatihan di kalangan pelaku usaha kecil menengah.

Bercermin dari penjabaran diatas, maka dilakukanlah serangkaian kegiatan pelatihan administrasi keuangan dan pembukuan kepada pelaku usaha di sekitar kampus yaitu di Gampong Peurada, Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Administrasi dan Manajemen Keuangan**

#### **Definisi Administrasi dan Manajemen Keuangan**

Administrasi dapat diartikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perencanaan, pengendalian dan pengorganisasian dalam sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi tersebut. Administrasi keuangan merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi dalam sebuah organisasi keuangan agar tertib keuangan baik dari segi pengelolaan maupun pelaporan.

Menurut Sembiring dan Rizal (2011 : 1) Manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya se efektif, se-efisien dan se produktif mungkin untuk menghasilkan laba. Aktivitas tersebut meliputi :

Aktivitas pembiayaan

Aktivitas pembiayaan adalah kegiatan pemilik dan manajemen perusahaan untuk mencari sumber modal baik secara internal maupun eksternal untuk membiayai kegiatan bisnis.

Aktivitas investasi

Aktivitas investasi adalah kegiatan penggunaan dana berdasarkan pemikiran hasil yang sebesar-besarnya dan resiko yang sekecil-kecilnya.

Aktivitas bisnis

Aktivitas bisnis adalah kegiatan untuk mencari laba melalui efektivitas penjualan barang atau jasa efisiensi biaya yang akan menghasilkan laba. Aktivitas ini dapat dilihat dari laporan laba rugi.

### **Tujuan Perusahaan**

Berkenaan dengan manajemen keuangan, perusahaan perlu mengelola dengan baik agar tujuan perusahaan tercapai. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

Memaksimalkan nilai perusahaan

Memaksimalkan laba

Kesejahteraan bagi Stakeholder

Tanggung jawab sosial

Etika bisnis.

### **Tanggung Jawab Manager Keuangan**

Aktivitas perusahaan ditinjau dari sudut manajemen keuangan menjadi tugas manajer keuangan. Tugasnya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perolehan dana dengan biaya murah
2. Penggunaan dana efektif dan efisien
3. Analisis laporan keuangan
4. Analisis lingkungan internal dan eksternal yang berhubungan dengan keputusan rutin dan khusus.

### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, semua pihak yang terlibat dalam organisasi baik departemen keuangan, produksi, pemasaran maupun sumber daya manusia harus bekerja sama. Tanpa kerjasama yang baik, tentu sulit untuk mencapai tujuan perusahaan yang diharapkan.

Dalam prakteknya untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan yaitu:

1. *Profit risk approach*, dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya mengejar maksimalisasi profit akan tetapi juga harus mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi.
2. *Liquidity and profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

## **Pembukuan dan Laporan Keuangan**

### **Definisi Pembukuan dan Laporan Keuangan**

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode akuntansi tertentu ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id))

Pencatatan yaitu pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang, termasuk penghasilan yang bukan objek pajak dan/atau yang dikenai pajak yang bersifat final.

Pembukuan yang baik ditutup dengan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hery, 2017 : 14). Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan khusus laporan keuangan adalah

menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam Standar Keuangan dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya : Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### **Jenis Laporan Keuangan**

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan & beban perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil pendapatan dikurangi beban.
2. Laporan ekuitas pemilik adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
3. Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban & ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi sampai pada aktivitas

pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

6.

### **Konsep, Prinsip dan Pengguna Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2013 : 5) prinsip akuntansi merupakan peraturan umum yang dijabarkan dari tujuan laporan keuangan, postulate akuntansi dan konsep akuntansi. Rangkaian inilah yang menjadi dasar dalam pengembangan teknik atau prinsip akuntansi. Disini pengertian prinsip dan teknik agak rancu. Dalam kebiasaan sehari-hari teknik akuntansi disebut prinsip atau standari akuntansi. Misalnya dalam Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) dahulu dipakai istilah prinsip dan sekarang telah diganti namanya menjadi Standari Akuntansi Keuangan.

Prinsip dasar laporan keuangan dalam akuntansi harus memenuhi sifat dan ciri yang baik. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

1. Entitas
2. Kontinuitas operasi
3. Pengukuran
4. Periode waktu
5. Unit moneter
6. Accrual
7. Harga penukaran
8. Harga penaksiran
9. Pertimbangan
10. Bertujuan umum
11. Laporan yang sangat terkait

12. *Substance over form*

13. Materialitas.

### **Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2006: 2) Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Lebih lanjut lagi, Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda, seperti:

1. Pengembangan teknologi
2. Penemuan pengetahuan ilmiah
3. Perbaikan produk barang dan jasa yang ada
4. Menemukan cara-cara baru untuk mendapatkan produk yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien.

Kewirausahaan berkembang melalui tiga proses, yaitu (1) proses imitasi dan duplikasi, (2) proses duplikasi dan pengembangan, dan (3) proses menciptakan penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda (Suryana, 2006 : 71).

Menurut Suryana (2006 : 71) ada beberapa langkah untuk menjadi wirausaha yang sukses adalah (1) mempunyai visi dan tujuan yang jelas, (2) ketersediaan untuk mengambil resiko uang dan waktu, (3) perencanaan yang terorganisir, (4) kerja keras sesuai dengan tingkat kepentingan, (5) pengembangan hubungan yang baik dengan karyawan, pelanggan, pemasok dan lainnya, dan (6) tanggung jawab terhadap keberhasilan ataupun kegagalan.

### **Ciri-Ciri dan Sifat Wirausaha**

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan,

maka setiap orang memerlukan ciri-ciri dan juga memiliki sifat-sifat dalam kewirausahaan. Ciri-ciri seorang wirausaha adalah:

1. Percaya diri
2. Berorientasikan tugas dan hasil
3. Berani mengambil risiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi ke masa depan
7. Jujur dan tekun

Sifat-sifat seorang wirausaha adalah:

1. Memiliki sifat keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme.
2. Selalu berusaha untuk berprestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif.
3. Memiliki kemampuan mengambil risiko dan suka pada tantangan.
4. Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun.
5. Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.
6. Memiliki persepsi dan cara pandang yang berorientasi pada masa depan.
7. Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja keras.

### **Fungsi dan Peran Wirausaha**

Fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penem (innovator) dan perencana

(planner).

Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi dan sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha yang baru, merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan baru dan lain-lain.

Secara makro peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara (Suryana, 2006 : 4).

### **Ide dan Peluang Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2006 : 4) ide dapat menjadi peluang apabila wirausaha bersedia melakukan evaluasi terhadap peluang secara terus-menerus melalui proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda, mengamati peluang, menganalisis proses secara mendalam dan memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi. Untuk memperoleh peluang, wirausaha harus memiliki berbagai kemampuan dan pengetahuan, seperti kemampuan menghasilkan produk (barang dan jasa), menghasilkan nilai tambah, merintis usaha, melakukan proses atau teknik atau mengembangkan organisasi baru. Ide pasti menghasilkan peluang, sebaliknya, tidak adanya ide tidak akan menghasilkan peluang.

### **Pengetahuan, Kemampuan dan Kemauan Wirausaha**

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan tidak akan membuat

seseorang menjadi wirausaha yang sukses. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan tetapi tidak disertai kemauan tidak akan membuat wirausaha mencapai kesuksesan. Beberapa pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha adalah : (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Sedangkan keterampilan yang harus dimiliki wirausaha diantaranya : (1) keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko, (2) keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, (3) keterampilan dalam memimpin dan mengelola, (4) keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, dan (5) keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan.

Untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses tentu saja harus memiliki kompetensi dalam menghadapi resiko dan tantangan. Oleh sebab itu, ia harus memiliki kompetensi kewirausahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Michael harris (2000 : 19), wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan. Pengetahuan saja tidaklah cukup bagi wirausaha, tetapi juga harus disertai dengan keterampilan. Keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan manajerial, keterampilan konseptual, keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi, keterampilan mengatur dan menggunakan waktu, dan keterampilan teknik lainnya secara spesifik. Hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan tidaklah

cukup. Wirausaha harus memiliki sikap, motivasi dan komitmen terhadap pekerjaan yang sedang dihadapinya.

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada hasil, karena wirausaha adalah orang yang selalu berorientasi pada hasil.

### **Modal Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2006 : 5) dalam kewirausahaan, modal tidak selalu identik dengan modal yang berwujud (tangible) seperti uang dan barang, tetapi juga modal tidak berwujud (intangibile) seperti modal intelektual, modal sosial, modal moral, dan modal mental yang dilandasi agama. Secara garis besar, modal kewirausahaan dapat dibagi kedalam empat jenis, yaitu modal intelektual, modal sosial dan moral, modal mental serta modal material.

### **Faktor Kegagalan dalam Berwirausaha**

Menurut Zimmerer (dalam Suryana, 2003 : 44-45) ada beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya:

1. Tidak kompeten dalam manajerial.  
Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.
2. Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan.  
Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur

pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan memelihara aliran kas menyebabkan operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.

4. Gagal dalam perencanaan.  
Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
5. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
6. Kurangnya pengawasan peralatan.  
Pengawasan erat berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.
7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.
8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

#### **Keuntungan dan Kerugian Berwirausaha**

Keuntungan dan kerugian berwirausaha yang dikemukakan oleh Suryana (2006 : 70) adalah sebagai berikut:

Keuntungan berwirausahaan:

1. Otonomi; berupa pengelolaan yang bebas. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi.
2. Kontrol finansial. Pengawasan harta kekayaan sendiri dengan bebas, tanpa terikat.

Kerugian berwirausaha :

1. Pengorbanan personal
2. Beban tanggung jawab yang besar.
3. Kecilnya margin keuntungan dan besarnya kemungkinan gagal.

#### **Usaha Kecil Menengah**

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan usaha kecil menengah dengan ukuran tenaga kerja yaitu 5 s.d 19 orang yang terdiri dari pekerja kasar yang dibayar, pekerja pemilik dan pekerja keluarga. Industri yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang diklasifikasikan sebagai industri rumah tangga (home industry). Berbeda dengan klasifikasi yang dikemukakan oleh Stanley dan Morse bahwa industri yang menyerap tenaga kerja 1 s.d 9 orang termasuk industri kerajinan rumah tangga, industri kecil menyerap 10 s.d 49 orang, industri sedang menyerap 50 s.d 99 orang dan industri besar menyerap tenaga kerja 100 orang lebih (Suryana : 2001 : 84).

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di daerah sekitar kampus STIES Banda Aceh yaitu Dusun Sentosa Gampong Peurada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Peserta yang diikuti dalam kegiatan ini berjumlah 5 pelaku usaha kecil menengah yang dipilih yang berada dalam taraf berkembang. Kelima pelaku usaha ini akan dilatih secara pengetahuan dan praktik pembukuan yang dapat digunakan untuk usahanya kedepan.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan secara langsung kepada 5 pelaku usaha kecil menengah di Dusun Sentosa Gampong Peurada, dengan materi administrasi, manajemen keuangan, pembukuan Praktis.

Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini direncanakan selama 1 hari pada Bulan Juni Tahun 2018 dengan melewati beberapa tahapan, mulai dari permohonan kepada Keuchik (Kepala Desa), penetapan tanggal untuk penyuluhan hingga pelaporan.

Tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan strategi bisnis ini akan dilaksanakan di salah satu rumah Kader PKK yang terletak di Lr. Flamboyan Dusun Sentosa Gampong Peurada Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Target Peserta

Pelatihan ini menargetkan kepada 5 orang pelaku usaha kecil dan menengah yang berada di Dusun Sentosa Gampong Peurada, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Semua peserta tersebut akan dilatih dan diberikan pelatihan tentang administrasi keuangan dan pembukuan praktis. Para peserta akan diberikan pengetahuan secara teoritis maupun praktis tentang manajemen keuangan dan pembukuan demi keberlangsungan usaha kedepan.

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada bulan Juni selama satu hari. Pengambilan lokasi dilaksanakan di salah satu rumah kader PKK yang terletak di Lorong Flamboyan Dusun Sentosa Gampong Peurada, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Kegiatan ini berupa

penyampaian langsung materi dan langsung mendatangi peserta ketempat usaha.

### Hasil Yang di Capai

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, di dapat hasil dan Pembelajaran melalui pelatihan administrasi keuangan dan pembukuan praktis ini yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peserta merasa senang mengikuti pelatihan seperti ini, menurut mereka kegiatan ini baru mereka dapatkan selama menjadi pelaku usaha, jadi peserta sangat terkesan dengan pelatihan ini.
2. Untuk memfasilitasi peserta dengan berbagai gaya belajar, pelatih dalam hal ini dosen STIES Banda Aceh menggunakan banyak media kreatif agar semua peserta terfasilitasi gaya belajarnya, media kreatif tersebut berupa simulasi teknik pembukuan dengan baik.
3. Peserta yang tadinya hampir semua tidak pernah mengetahui tentang pembukuan, melalui pelatihan ini mereka mempunyai pengetahuan teoritis dan praktis bagaimana membuat pembukuan untuk usaha mereka.
4. Peserta mengetahui pentingnya tertib secara administrasi keuangan dan pembukuan untuk usahanya sehingga bisa melangsungkan usaha kedepan dengan keputusan yang baik dan benar.
5. Kepercayaan diri peserta meningkat dengan signifikan, terbukti dengan banyaknya pertanyaan pada saat diskusi dan minatnya peserta untuk meminta kepada pendamping, agar kedepan diadakan kembali kegiatan yang serupa.



Gambar 1. Foto bersama peserta

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha kecil dan menengah di Dusun Sentosa Gampong Peurada, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh tentang berwirausaha yang baik dan benar menjadi meningkat.
2. Pengetahuan secara teoritis dan praktis para peserta pelatihan menjadi meningkat khususnya dalam hal tertib administrasi keuangan dan pembukuan.
3. Materi yang diberikan oleh pelatih menjadi tambahan wawasan yang sangat berguna bagi para pelaku usaha untuk dapat lebih baik dalam menjalankan usahanya dan mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.



Gambar 2. Foto Kegiatan

### Saran

Mengingat besarnya manfaat yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan pelatihan serupa yang lebih komprehensif pada target sasaran yang berbeda dengan jangkauan sasaran yang lebih luas lagi.
2. Adanya evaluasi dan monitoring terhadap sasaran yang telah dilatih sehingga para pelaku usaha kecil menengah yang menjadi sasaran pelatihan ini benar-benar mempraktekkan beberapa pembahasan dalam pelatihan ini.
3. Adanya program pelatihan lanjutan dengan peserta yang sama agar menjadi binaan pelatih selama menjalankan usaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- Januarwati, Rita dan Poernomo, Eddy. (2014). *Analisis Strategi Usaha Kecil Menengah Toko Bunga Cindy Di Jalan Kayoon Utara No.12 Genteng kali, Surabaya*. Jurnal Bisnis Indonesia 5(2) Oktober 2014.
- Hery. (2017). *Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana*, Jakarta : Kompas Gramedia.
- Harahap, Sofyan Safri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sembiring, Hermansyah dan Muhammad Rizal. (2011). *Buku Pintar Manajemen Keuangan : Cara Mudah Belajar Manajemen Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktisi*, Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat & Usaha Menuju Sukses. Edisi 3*, Jakarta : Salemba Empat.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)  
[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)